

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202230997, 22 Mei 2022

Pencipta

Nama : **Drs. Sukri Nyompa, S.H., M.Si., Ph.D.**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**
Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Peta**
Judul Ciptaan : **Peta Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Se-Provinsi Di Indonesia Tahun 2021**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 April 2022, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000346580

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



PETA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA [Human Development Index]

se-Provinsi di Indonesia Tahun 2021



oleh:

Drs. H. Sukri Nyompa, S.H. M.Si., Ph.D.

A. Judul:

PETA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA [HUMAN DEVELOPMENT INDEX]
SE-INDONESIA DI INDONESIA

B. Metode

1. Alat

- a. ArcGIS Desktop
- b. Google Earth Pro
- c. Citra Satelit (Badan Informasi Geospasial Rsepublik Indonesia)

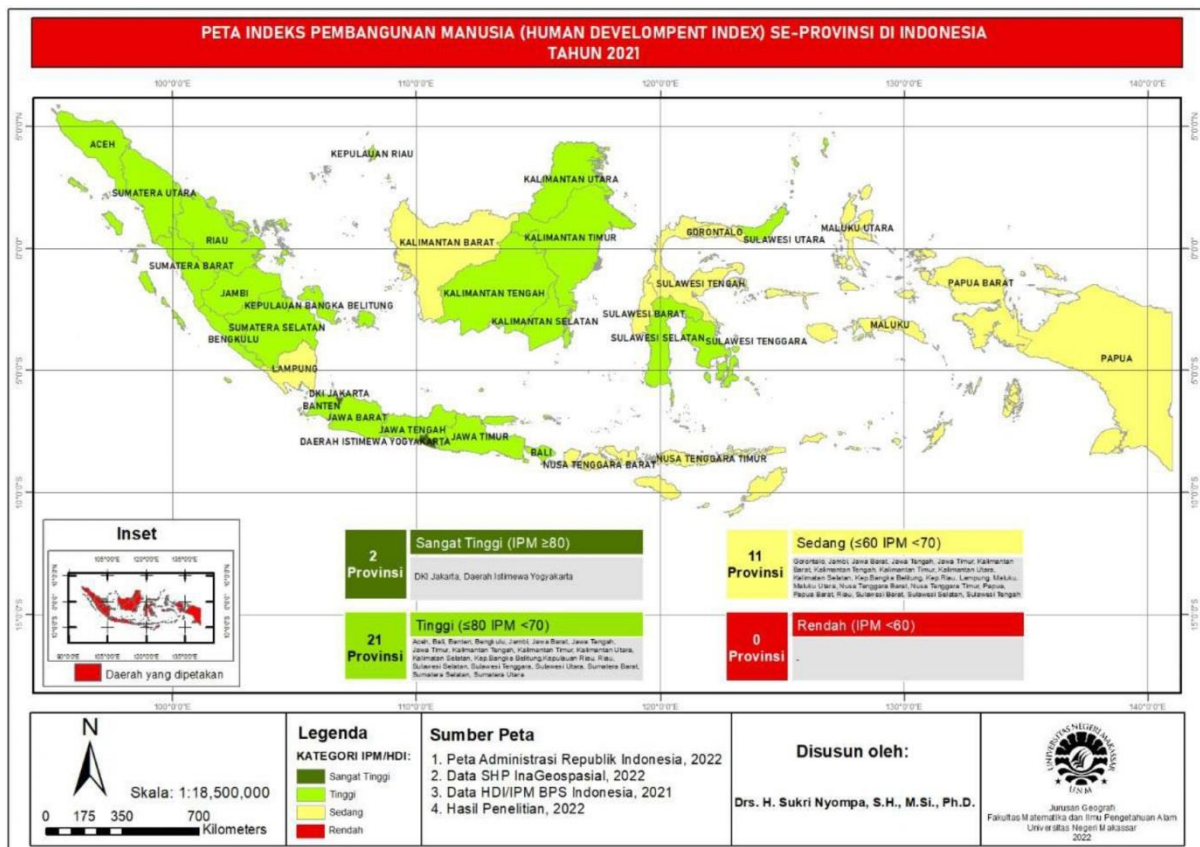
2. Bahan

- a. SHP Republik Indonesia;
- b. Data Geografis;
- c. Data Hasil Penelitian Indeks Pembangunan Manusia;
- d. Data Badan Pusat Statistik;
- e. Perangkat lunak GIS; dan
- f. Laptop.

C. Penjelasan Peta

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran pembangunan manusia di suatu negara oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). IPM mencakup tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak. IPM diluncurkan oleh PBB pada tahun 1990 untuk mengukur kemajuan suatu negara selain indikator ekonomi seperti produk domestik bruto (PDB). PHT mencoba menggambarkan kondisi sosial, ekonomi dan kesehatan masyarakat secara lebih komprehensif.

Dengan menggabungkan indikator-indikator IPM yakni rentang hidup yang panjang, pendidikan dan standar hidup yang layak, IPM memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tingkat pembangunan manusia suatu negara. Nilai IPM bervariasi antara 0 dan 1, nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat perkembangan manusia yang lebih baik.



Gambar 1. Produk yang di ciptakan

Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 2 Provinsi yang memiliki IPM yang sangat tinggi yakni Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi D.I Yogyakarta. Terdapat 21 provinsi yang masuk kategori IPM Tinggi dan 11 Provinsi dengan IPM Sedang. Penting untuk dicatat bahwa IPM diperbarui setiap tahun oleh PBB dan data terbaru mencakup

indikatornya. Jadi jika Anda mencari peringkat terbaru atau informasi terkini tentang IPM suatu negara, ada baiknya merujuk pada laporan terbaru dari PBB atau organisasi serupa.

D. Manfaat

Mengetahui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki beberapa manfaat penting.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa penting untuk memahami IPM:

1. Mengukur perkembangan manusia:

IPM memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pembangunan manusia suatu negara daripada menggunakan indikator ekonomi seperti produk domestik bruto (PDB) saja. IPM membantu mengukur dan membandingkan tingkat pembangunan manusia di berbagai negara dengan mempertimbangkan dimensi kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang layak.

2. Perhatikan kesehatan dan pendidikan:

IPM menekankan kesehatan dan pendidikan sebagai faktor penting dalam pembangunan manusia. Mengetahui IPM memungkinkan kita untuk melihat bagaimana negara menangani masalah kesehatan seperti harapan hidup, akses ke layanan kesehatan dan penyebaran penyakit. Selain itu, IPM juga menunjukkan ketersediaan dan kualitas pendidikan di negara tersebut.

3. Perbandingan kemajuan:

IPM memberikan perbandingan negara-negara dalam hal pembangunan manusia. Mengetahui IPM memungkinkan kita untuk melihat perbedaan antar negara dalam hal kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang layak. Ini membantu untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh berbagai negara dan mengembangkan strategi untuk memperbaiki ketidaksetaraan ini.

4. Mereka memimpin kebijakan pembangunan:

IPM merupakan panduan penting bagi pengambil keputusan dalam merencanakan program dan intervensi pembangunan manusia. Dengan memahami indikator-indikator yang dikaitkan dengan IPM, pemerintah dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perhatian lebih, seperti: meningkatkan akses layanan kesehatan atau meningkatkan kualitas pendidikan. IPM juga dapat membantu melacak kemajuan menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

5. Tanggung jawab pemandu:

IPM memberikan pemantauan dan penilaian yang transparan terhadap kemajuan pembangunan manusia di berbagai negara. Hal ini menciptakan tekanan untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan pembangunan. IPM juga dapat membantu masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah memantau dan mendorong peningkatan upaya pembangunan manusia. Oleh karena itu, penting untuk memahami IPM karena memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pembangunan manusia, memandu kebijakan pembangunan dan meningkatkan kesadaran akan isu-isu global yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan dan standar hidup yang layak.